

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2015, hlm. 15) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen utama, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball ,teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi

Penelitian ini akan mendeskripsikan analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan di kelas V SD Negeri 2 Karangwangi Kab. Cirebon berdasarkan analisis kesalahan menurut Newman.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi kualitatif. Analisis isi kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu. Dalam analisis isi media kualitatif semua jenis data atau dokumen yang dianalisis lebih cenderung disebut dengan istilah “*text*” apapun bentuknya gambar, tanda, simbol, gambar bergerak, dan sebagainya. Atau dengan kata lain yang disebut dokumen dalam analisis isi kualitatif ini adalah wujud dari representasi simbolik yang dapat direkam/ didokumentasikan atau disimpan untuk dianalisis. Bungin (2003, hlm. 203) Analisis isi media kualitatif ini merujuk pada metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikansi, dan relevansinya.

Peneliti menggunakan analisis isi kualitatif untuk menganalisis data yakni dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan peneliti. Data yang diperoleh peneliti dalam hal ini adalah jawaban siswa dari hasil tes yang telah diberikan, tes yang diberikan berupa soal uraian materi pecahan.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data ini berupa data tertulis yang berasal dari hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan dan hasil wawancara dengan siswa yang dipilih peneliti untuk dijadikan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah sebagai berikut.

a. Teknik Tes

Tes menurut Widoyoko (2015, hlm. 57) adalah sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Bentuk tes dalam penelitian ini adalah tes subjektif berbentuk uraian, yakni pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan dan menjelaskan, Tes diberikan untuk mengetahui kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pecahan.

b. Teknik Wawancara

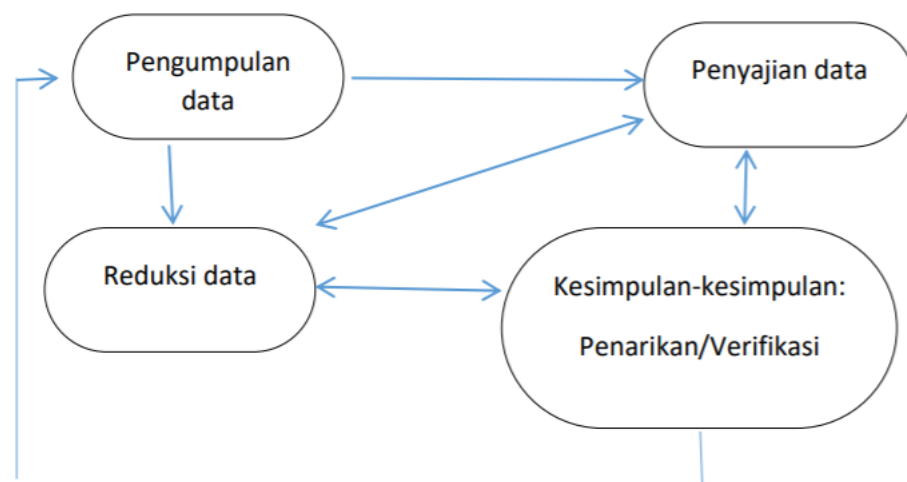
Wawancara adalah suatu proses Tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (interviewer) dengan responden (interviewee) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti (Widyoko, 2015, hlm. 40). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah wawancara dengan siswa. Wawancara dengan siswa dilakukan mengetahui letak kesalahan siswa dan faktor penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menjawab soal cerita materi pecahan.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen menurut Sugiyono (2015, hlm. 329), merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. yakni teknik pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini ialah lembar jawaban siswa, hasil wawancara, dan foto-foto selama penelitian berlangsung.

2. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 337) mengemukakan bahwasannya aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3.1 Bagan Analisis Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2015, hlm. 338). Kegiatan ini mengarah pada proses

menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data mentah yang ditulis pada catatan lapangan yang dibarengi dengan perekaman. Adapun tahap reduksi data dalam penelitian sebagai berikut.

- a. Mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- b. Hasil pekerjaan subjek penelitian terpilih dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan jenis kesalahannya berdasarkan analisis kesalahan menurut Newman. sebagai bahan untuk melakukan wawancara

Tabel 3.1 Indikator Kesalahan Menurut Newman

No.	Tipe Kesalahan	Indikator
1.	<i>Reading Error</i> (kesalahan membaca soal)	Siswa tidak dapat membaca kata-kata, satuan, atau simbol-simbol dengan benar
2.	<i>Reading Comprehension</i> (kesalahan memahami soal)	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa tidak menuliskan apa yang diketahui b. Siswa menuliskan apa yang diketahui namun tidak tepat c. Siswa tidak menuliskan apa yang ditanyakan d. Siswa menuliskan apa yang ditanyakan namun tidak tepat
3.	<i>Transform Error</i> (kesalahan transformasi soal)	Siswa salah dalam memilih operasi yang digunakan untuk menyelesaikan soal

No.	Tipe Kesalahan	Indikator
4.	<i>Process Skill</i> (kesalahan keterampilan proses)	a. Siswa salah menggunakan kaidah atau aturan matematika yang benar b. Kesalahan dalam melakukan perhitungan
5.	<i>Encoding Error</i> (kesalahan penulisan jawaban)	a. Siswa salah dalam menuliskan satuan dari jawaban akhir b. Siswa salah dalam penulisan jawaban

- c. Melakukan wawancara intensif terhadap subjek penelitian yang terpilih
- d. Melakukan analisis terhadap hasil wawancara subjek penelitian
- e. Hasil pekerjaan dan wawancara subjek penelitian disederhanakan menjadi susunan bahasa sehingga menjadi baik dan rapi, kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen bantu digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

a. Soal Tes

Soal tes yang diberikan merupakan soal tes dalam bentuk uraian dengan soal tes yang berjumlah 6 butir, materi yang digunakan adalah materi pecahan khusus dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan pemecahan masalah. Siswa diberi waktu 60 menit untuk mengerjakan soal tes. Kisi-kisi dan bentuk soal uraian Tujuan tes pada penelitian ini untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas 5 dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara tidak terstruktur karena hanya memuat garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan, dan pewawancaralah yang akan mengembangkan pertanyaan saat wawancara sesuai dengan kesalahan yang dibuat masing-masing siswa dalam mengerjakan soal cerita materi pecahan. Tujuan wawancara untuk mengidentifikasi factor penyebab siswa kelas V mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan. Dikarenakan penelitian berlangsung saat terjadi pandemi covid-19 maka, wawancara dilakukan melalui video call.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini adalah teknik pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini ialah lembar jawaban siswa, hasil wawancara, dan foto-foto selama penelitian berlangsung. Tujuan dokumentasi adalah sebagai pelengkap dan menjadi salah satu alat bukti bahwasannya penelitian ini telah dilaksanakan.

D. Tempat dan Subjek Penelitian

1. Tempat

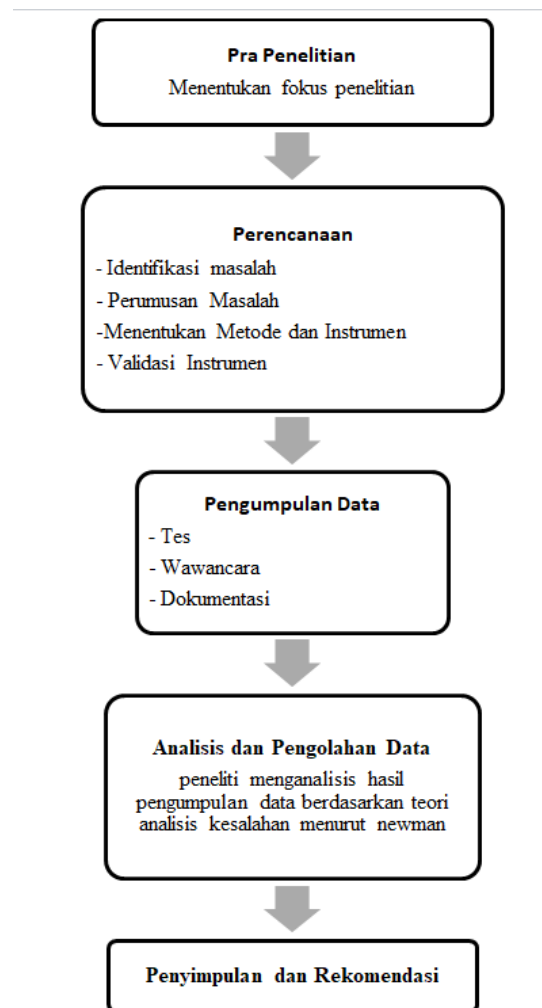
Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 2 Karangwangi yang beralamat di Jl. Desa Karangwangi, Kec. Depok, Kab. Cirebon, dikarenakan peneliti sudah melakukan penelitian sebelumnya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V dan Guru kelas V SD Negeri 2 Karangwangi, dikarenakan berdasarkan hasil studi pendahuluan siswa kelas V SD Negeri 2 Karangwangi Kec. Depok Kab. Cirebon memiliki masalah yang sesuai dengan penulis akan teliti

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini Berikut bagan prosedur penelitian :



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian